Indonesia Economic Journal
Vol. 2, No. 2, Tahun 2026
doi.org/10.63822/6vdg4963
Hal. 3709-3715
https://ojs.indopublishing.or.id/index.php/iej
eISSN 3090-4552 & pISSN 3090-4609

Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Menabung untuk Memenuhi Wishlist

Dhinda Nirmala Prabawati Linden[1], Ni Putu Fanysa Artha Maheswari[2], Ni Kadek Riska Melisaputri[3*], IGA Dian Satya Cahyani[4], I Gusti Ayu Hasna Iswari Pratiwi[5], Ni Nyoman Galuh Wulan Purnami[6], I Dewa Made Dias Dwi Permana[7], Gusti Ayu Agung Rai Arnila[8], Salwa Nabilanitya Putri Effendi[9]
Program Studi Sarjana Manajemen, Universitas Udayana, Indonesia[1,2,3,4,5,6,7,8,9]

*Email Korespodensi: riska.melisaputri25@gmail.com

Diterima: 04-11-2026 | Disetujui: 11-11-2026 | Diterbitkan: 13-11-2026

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of financial literacy and lifestyle on students' saving behavior to fulfill their wishlist. This research employs a quantitative approach with data collection methods through questionnaire-based surveys. The population of this study consists of students from the Management Study Program at Universitas Udayana, with a sample of 98 respondents selected using specific techniques. Data analysis techniques include data quality testing (validity and reliability), classic assumption testing, and multiple linear regression analysis using SPSS software. The simultaneous test (F-test) results indicate that financial literacy and lifestyle simultaneously have a significant effect on saving behavior to fulfill the wishlist. The partial test (t-test) results show that financial literacy has a positive and significant partial effect on saving behavior, whereas lifestyle does not have a significant partial effect. The coefficient of determination (Adjusted R Square) of 0.380 indicates that 38% of the variation in students' saving behavior to fulfill their wishlist can be explained by these two independent variables, while the remaining 62% is influenced by other factors outside the research model.
***Keywords**: Financial Literacy, Lifestyle, Saving Behavior, Wishlist, Students.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku menabung mahasiswa untuk memenuhi wishlist. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pengumpulan data melalui survei berbasis kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Udayana dengan sampel sebanyak 98 responden yang dipilih menggunakan teknik tertentu. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji kualitas data (validitas dan reliabilitas), uji asumsi klasik, serta analisis regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Hasil pengujian secara simultan (Uji F) menunjukkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung untuk memenuhi wishlist. Hasil uji parsial (Uji t) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap perilaku menabung, sedangkan gaya hidup tidak berpengaruh signifikan secara parsial. Nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,380 menunjukkan bahwa 38% variasi perilaku menabung mahasiswa dalam memenuhi wishlist dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen tersebut, sementara 62% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.
Kata kunci: Literasi Keuangan; Gaya Hidup; Perilaku Menabung; Wishlist; Mahasiswa.

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan sehari-hari, mahasiswa dihadapkan pada berbagai kebutuhan dan keinginan yang perlu dikelola dengan sumber keuangan yang dimiliki. Kebutuhan tersebut meliputi biaya transportasi, makan, keperluan perkuliahan, dan kebutuhan sehari-hari lainnya. Di samping itu, mahasiswa juga memiliki keinginan pribadi, seperti membeli *skincare*, sepatu, atau barang lain yang telah lama diinginkan. Sebagian keinginan tersebut biasanya terdapat dalam daftar keinginan atau *wishlist*, yang dalam penelitian ini diartikan sebagai daftar barang yang ingin dimiliki, tetapi belum terwujud. Keberadaan *wishlist* menggambarkan adanya keinginan pribadi yang dapat menjadi salah satu pertimbangan mahasiswa dalam merencanakan penggunaan keuangannya. Namun, keterbatasan sumber keuangan mengharuskan mahasiswa mengatur pengeluaran dan menentukan prioritas agar kebutuhan sehari-hari tetap terpenuhi tanpa mengabaikan keinginan pribadinya. Dalam kondisi tersebut, mahasiswa juga dapat menghadapi berbagai faktor yang mendorong pemenuhan keinginan secara berlebihan. Menurut Rizki dkk. (2025), paparan media sosial, rasa takut ketinggalan tren, serta dorongan mengikuti gaya hidup teman sebaya menjadi pemicu utama pola konsumsi berlebihan.

Untuk beberapa mahasiswa dengan uang saku atau pendapatan yang masih terbatas, dihadapkan dengan situasi yang mengharuskan untuk mampu mengelola untuk kebutuhan sehari hari, hiburan, belanja dan tabungan. Di sisi lain, mahasiswa perlu mengalokasikan sumber keuangan yang dimiliki untuk memenuhi berbagai kebutuhan dan keinginan. Pengeluaran untuk kebutuhan sehari-hari, keperluan perkuliahan, hiburan, dan pembelian barang pribadi dapat bersaing dalam penggunaan uang yang tersedia. Kondisi tersebut menuntut mahasiswa untuk menentukan prioritas pengeluaran serta mempertimbangkan kemampuan keuangannya sebelum melakukan pembelian. Menabung menjadi salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan keuangan tertentu, termasuk mewujudkan wishlist. Melalui kegiatan menabung, mahasiswa dapat menyisihkan sebagian uang secara terencana hingga jumlah yang diperlukan untuk membeli barang yang diinginkan dapat tercapai.

Salah satu hal yang bisa dilakukan untuk mengelola uang adalah literasi keuangan. Literasi keuangan merupakan kecakapan untuk memahami informasi keuangan, menilai pilihan, dan menggunakan pengetahuan tersebut dalam keputusan sehari-hari. Lusardi & Mitchell (2014) menjelaskan literasi keuangan sebagai kemampuan untuk mengolah informasi ekonomi dan pengambilan keputusan yang tepat tentang perencanaan keuangan. Bagi mahasiswa, hal ini mengartikan bahwa mahasiswa mampu menyusun anggaran, menentukan prioritas kebutuhan, serta menyisihkan uang untuk target tabungan.

Hasil SNLIK 2026 menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia mencapai 69,67%, sedangkan indeks inklusi keuangan mencapai 93,61% (BPS, 2026). Penggunaan layanan keuangan jauh lebih tinggi dibandingkan pemahamannya. Rizki dkk. (2025) mengutip survei yang menemukan bahwa banyak mahasiswa yang sudah menyusun anggaran bulanan, tetapi belum berkomitmen untuk menabung secara konsisten. Selain literasi keuangan, gaya hidup dari mahasiswa itu sendiri juga memengaruhi kebiasaan menabung. Gaya hidup tercermin dari aktivitas, minat dan pandangan seseorang termasuk cara membelanjakan uang tersebut. Menurut Rizki dkk. (2025), gaya hidup berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebiasaan menabung mahasiswa, sehingga semakin konsumtif gaya hidupnya, maka semakin rendah kecenderungannya untuk menabung.

Pramudya & Nugroho (2025) juga menemukan bahwa gaya hidup memengaruhi perilaku menabung mahasiswa. Artinya, kebiasaan berbelanja dan mengikuti tren dapat mengurangi uang yang disisihkan untuk ditabung. Berdasarkan fenomena tersebut, literasi keuangan dan gaya hidup menjadi dua

hal yang menarik untuk diteliti karena dapat berkaitan dengan kebiasaan mahasiswa dalam menabung untuk memenuhi wishlist. Mahasiswa Manajemen Universitas Udayana dipilih sebagai subjek penelitian karena mereka telah mendapatkan pembelajaran mengenai pengelolaan keuangan selama perkuliahan. Namun, menarik untuk diketahui apakah pengetahuan tersebut sudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam mengatur uang dan menyisihkan sebagian uang untuk ditabung.

Penelitian pada mahasiswa Manajemen Universitas Udayana juga menunjukan adanya permasalahan terkait penerapan pengetahuan keuangan, kebiasaan menabung, dan gaya hidup konsumtif. Untuk melihat kondisi tersebut secara lebih nyata, kelompok akan melakukan pra-survei kepada mahasiswa mengenai kepemilikan *wishlist* dan kebiasaan menabung untuk memenuhinya. Penelitian terdahulu mengenai pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku menabung nasih menunjukan hasil yang berbeda. Pramudya & Nugroho (2025) menemukan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku menabung mahasiswa Pendidikan Ekonomi Sebelas Maret. Sementara itu, Rizki dkk. (2025) menemukan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap kebiasaan menabung, dengan kontribusi sebesar 49,7%. Hasil penelitian Kaseger dkk. (2026) juga menunjukan bahwa kedua variabel tersebut memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung siswa SMK Negeri 2 Tondano.

Berdasarkan uraian tersebut, literasi keuangan dan gaya hidup merupakan dua faktor yang relevan untuk dikaji dalam kaitannya dengan perilaku menabung mahasiswa. Literasi keuangan berkaitan dengan kemampuan mahasiswa dalam memahami dan mengelola keuangan, sedangkan gaya hidup dapat berkaitan dengan pola pengeluaran dan keputusan konsumsi. Kedua faktor tersebut menjadi menarik untuk diteliti dalam konteks perilaku menabung untuk memenuhi wishlist, mengingat mahasiswa perlu mengalokasikan sumber keuangan yang dimiliki untuk berbagai kebutuhan sekaligus mencapai tujuan keuangan pribadi. Selain itu, perbedaan hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku menabung serta konteks wishlist yang belum banyak dikaji secara khusus menjadi alasan perlunya penelitian lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku menabung untuk memenuhi wishlist pada mahasiswa Manajemen Universitas Udayana.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku menabung mahasiswa untuk memenuhi *wishlist*. Data penelitian dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa aktif Program Studi Manajemen Universitas Udayana. Pengumpulan data dilakukan secara daring melalui penyebaran kuesioner menggunakan Google Forms yang disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel penelitian, yaitu literasi keuangan, gaya hidup, dan perilaku menabung untuk memenuhi wishlist. Instrumen penelitian disesuaikan dengan karakteristik setiap variabel. Data literasi keuangan dikumpulkan melalui pertanyaan yang mengukur pengetahuan keuangan responden, sedangkan data gaya hidup dan perilaku menabung dikumpulkan melalui pernyataan yang berkaitan dengan aktivitas, kebiasaan, serta perilaku keuangan mahasiswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana. Sampel penelitian merupakan sebagian mahasiswa yang dipilih dari populasi tersebut berdasarkan teknik pengambilan sampel

yang telah ditentukan. Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan mempertimbangkan jumlah populasi, teknik pengambilan sampel, dan kebutuhan analisis statistik yang digunakan dalam penelitian. Responden penelitian merupakan mahasiswa aktif Program Studi Manajemen Universitas Udayana yang memenuhi kriteria penelitian dan bersedia mengisi kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengolahan data dari 98 responden mahasiswa dilakukan dengan menguji instrumen serta model regresi linear berganda untuk membuktikan hipotesis penelitian. Hasil jawaban kuesioner diukur menggunakan skala Likert dan diolah dengan bantuan software SPSS.

Pengujian Kualitas Data

Pengujian kualitas data dilakukan untuk menilai validitas dan reliabilitas instrumen variabel dalam penelitian. Dalam uji validitas, kriteria indikator dinyatakan valid jika nilai $Sig.(2-tailed) < 0.05$. Sedangkan pada uji reliabilitas, variabel dinyatakan reliabel jika nilai $Cronbach's\ Alpha > 0.60$.

Tabel 1. Validitas & Reliabilitas Instrumen

Variabel	Cronbach's Alpha	Indikator	Pearson Correlation (r)	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Literasi Keuangan (X_1)	0.815	P1	0.726	0.000	Valid
		P2	0.713	0.000	Valid
		P3	0.689	0.000	Valid
		P4	0.707	0.000	Valid
		P5	0.701	0.000	Valid
		P6	0.804	0.000	Valid
Gaya Hidup (X_2)	0.900	Q1	0.849	0.000	Valid
		Q2	0.780	0.000	Valid
		Q3	0.855	0.000	Valid
		Q4	0.834	0.000	Valid
		Q5	0.739	0.000	Valid
		Q6	0.849	0.000	Valid
Perilaku Menabung untuk Wishlist (Y)	0.895	Y1	0.799	0.000	Valid
		Y2	0.802	0.000	Valid
		Y3	0.868	0.000	Valid
		Y4	0.730	0.000	Valid
		Y5	0.652	0.000	Valid
		Y6	0.790	0.000	Valid
		Y7	0.831	0.000	Valid

Berdasarkan Tabel 1, seluruh indikator item pertanyaan untuk variabel Literasi Keuangan (P1–P6), Gaya Hidup (Q1–Q6), dan Perilaku Menabung (Y1–Y7) memiliki nilai korelasi signifikan ($Sig. = 0.000 < 0.05$) sehingga seluruh indikator dinyatakan valid. Nilai Cronbach's Alpha untuk ketiga variabel juga berada di atas 0.60 ($0.815, 0.900,$ dan 0.895), yang membuktikan instrumen sangat reliabel.

Pengujian Evaluasi Regresi

Pengujian dilakukan dengan menguji koefisien determinasi (*R-Square*), kelayakan model simultan

(*Uji F*), serta signifikansi parsial (*Uji t*). Selain itu, uji asumsi klasik multikolinearitas menunjukkan nilai Tolerance 0.998 (> 0.10) dan VIF 1.002 (< 10.00), yang berarti model regresi bebas dari masalah multikolinearitas.

Tabel 2. R Square (Koefisien Determinasi)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.627	0.393	0.380	3.95054

Nilai koefisien determinasi (Adjusted R-Square) pada Tabel 2 adalah sebesar 0.380 (38.0%). Hal ini menunjukkan bahwa variabel Perilaku Menabung untuk Memenuhi Wishlist dapat dijelaskan oleh kombinasi Literasi Keuangan dan Gaya Hidup sebesar 38.0%, sedangkan sisanya sebesar 62.0% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis (Uji F dan Uji t Regresi)

Hubungan / Variable	Original Sample (B)	Std. Error	Standardized Beta	T-Statistics	P-Value (Sig.)	Keterangan
(Constant)	0.536	3.797	-	0.141	0.888	-
Literasi Keuangan (X1) -> Menabung (Y)	1.023	0.130	0.627	7.839	0.000	Signifikan / Terbukti
Gaya Hidup (X2) -> Menabung (Y)	0.016	0.070	0.018	0.224	0.823	Tidak Signifikan
Uji Simultan (ANOVA): F-hitung = 30.735 | Sig. F = 0.000 | Dependent Variable: TOTALY						

Berdasarkan hasil analisis data pada Tabel 3, dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 0.536 + 1.023X1 + 0.016X2$$

Interpretasi dari pengujian hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Wishlist

Literasi keuangan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 1.023 dengan nilai t-statistics sebesar *7.839* dan p-value sebesar 0.000 (< 0.05). Hal ini membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap perilaku menabung mahasiswa untuk memenuhi wishlist. Temuan ini sejalan dengan penelitian Zulaika & Listiadi (2020) yang menyatakan bahwa semakin baik pemahaman manajemen finansial, semakin tinggi pula kedisiplinan individu dalam menyisihkan sebagian pendapatannya.

2. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Menabung Wishlist

Gaya hidup memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.016 dengan nilai t-statistics sebesar 0.224 dan p-value 0.823 (>0.05). Hasil ini menunjukkan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa untuk wishlist. Temuan ini mendukung argumen bahwa orientasi gaya hidup

konsumtif atau tren sosial tidak secara langsung menentukan komitmen mahasiswa dalam menabung, melainkan dikontrol oleh kemampuan alokasi dana dan pemahaman keuangan yang realistis.

3. Pengaruh Simultan Literasi Keuangan dan Gaya Hidup

Uji ANOVA menghasilkan nilai F-hitung sebesar 30.735 dengan nilai Sig. 0.000 (< 0.05). Hal ini membuktikan bahwa Literasi Keuangan dan Gaya Hidup secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa dalam memenuhi wishlist target mereka.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa literasi keuangan memegang peranan yang sangat dominan dan signifikan dalam mendorong perilaku menabung mahasiswa untuk memenuhi wishlist. Mahasiswa yang memiliki pemahaman literasi keuangan yang baik cenderung memperlakukan wishlist bukan sebagai dorongan belanja impulsif, melainkan sebagai target finansial yang terencana. Mereka mampu menyusun anggaran uang saku, memahami skala prioritas antara kebutuhan mendesak dan keinginan, serta sadar akan pentingnya menunda kesenangan demi mencapai tujuan jangka pendek secara mandiri dan disiplin.

Di sisi lain, temuan statistik menunjukkan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap perilaku menabung mahasiswa. Meskipun mahasiswa hidup di tengah paparan tren digital dan media sosial yang masif, hal tersebut tidak serta-merta merusak disiplin menabung mereka. Ketika dihadapkan pada target wishlist tertentu, keputusan mahasiswa untuk menyisihkan dana lebih dipandu oleh rasionalitas keuangan dan kesadaran pribadi dibandingkan sekadar tekanan tren sosial di lingkungan kampus. Secara bersamaan, kedua variabel tersebut memberikan kontribusi sebesar 38% terhadap variasi perilaku menabung mahasiswa, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa dalam memenuhi wishlist. Secara parsial, literasi keuangan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung, yang menandakan bahwa pemahaman finansial yang baik merupakan motor utama kedisiplinan menabung mahasiswa. Sebaliknya, gaya hidup secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung, yang menunjukkan bahwa konsumerisme atau tren sosial tidak secara langsung menggoyahkan niat mahasiswa dalam menyisihkan dana untuk barang impian mereka. Besarnya pengaruh kedua variabel tersebut dalam model regresi mencapai 38%, sedangkan 62% sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar ruang lingkup penelitian ini.

Berdasarkan temuan penelitian ini, disarankan agar institusi pendidikan terus menggalakkan program edukasi literasi keuangan, seperti seminar perencanaan keuangan maupun workshop pengelolaan anggaran, guna membiasakan mahasiswa mengelola uang saku secara bijak. Bagi para mahasiswa, diharapkan dapat terus mempertahankan dan meningkatkan kedisiplinan menabung dengan menjadikan literasi keuangan sebagai landasan utama dalam mengontrol pengeluaran, sehingga wishlist dapat tercapai tanpa harus terjebak dalam masalah finansial atau utang konsumtif. Sementara itu, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan variabel penelitian dengan menambahkan faktor-faktor lain yang diduga turut memengaruhi perilaku menabung, seperti tingkat uang saku bulanan, pengaruh kelompok sebaya (peer group), atau adopsi teknologi finansial.

DAFTAR PUSTAKA

Kaseger, Z. M. A., Rooroh, A. R., & Tiwow, G. M. (2026). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Menabung Siswa di SMK Negeri 2 Tondano. *LANCAH: Jurnal Inovasi Dan Tren*, *4*(2), 48–57. https://doi.org/10.35870/ljit.v4i2.8283

Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, *52*(1), 5–44. https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5

Pramudya, F. Y. M., & Nugroho, J. A. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Menabung dengan Self Control sebagai Variabel Mediasi pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret. *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, *10*.

Rizki, E. S., Eriswanto, E., & Sulaeman. (2025). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan terhadap Kebiasaan Menabung Mahasiswa. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah*, *8*(1). https://doi.org/https://doi.org/10.54712/aliansi.v8i1.399

Zulaika, M. D., & Listiadi, A. (2020). Literasi Keuangan, Uang Saku, Kontrol Diri, dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa. Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi, 8(2), 137–146. https://doi.org/10.23887/ekuitas.v8i2.26768